



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN  
HIPERTENSI PADA LANSIA DI KELURAHAN MALOKU  
KOTA MAKASSAR**

**OLEH:**

**AGTI LATUPEIRISSA (C1814201001)  
BHETRINDA ALHAMD (C1814201006)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



## **SKRIPSI**

# **HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI KELURAHAN MALOKU KOTA MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**AGTI LATUPEIRISSA (C1814201001)**

**BHETRINDA ALHAMD (C1814201006)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**

## PERTANYAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, nama:

Agti Latupeirissa (C1814201001)  
Bhetrinda Alhamd (C1814201006)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pertanyaan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 Oktober 2022

Yang menyatakan,



**Agti Latupeirissa**

**Bhetrinda Alhamd**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : Agti Latupeirissa (NIM : C1814201001)

Bhetrinda Alhamd (NIM: C1814201006)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Maloku Kota Makassar

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris**

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes

()

Pembimbing 2 : Kristia Novia, Ns.,M.Kep

()

Penguji 1 : Rosmina Situngkir, Ns., M.Kep

()

Penguji 2 : Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep

()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 20 April 2022

Mengetahui  
Ketua STIK Stella Maris Makassar  
Siprianus Abdu S.S., S.Kep., Ns.,M.Kes  
NIDN: 092802701



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Agti Latupeirissa (C1814201001)

Bhetrinda Alhamd (C1814201006)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan



Agti Latupeirissa

Bhetrinda Alhamd

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Maloku Kota Makassar”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen Biostatistik STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Ibu Fransiska Anita,Ns.,M.Sp.Kep.MB. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Ibu Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes. Wakil Ketua Bidang administrasi, keuangan, sarana dan prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Ibu Elmiana Bongga Linggi. Ns.,M.Kes. Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
5. Bapak Asrijal Bakri Ns.,M.Kes. Selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Kristia Novia, Ns.,M.Kep. Selaku pembimbing II yang juga telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepada seluruh staf dosen pengajar dan pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama kami menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
8. Teristimewa kepada orang tua tercinta dari Agti Latupeirissa (Bapak Zacaria Latupeirissa dan Ibu Salomina Selanno) dan Bhetrinda Ahlamd (Bapak Alhamd Idrus dan Ibu Marsiah Linda), adik, kakak, serta keluarga sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Revolgen angkatan 2018 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak berkontribusi dalam mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata kami menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu kami penelliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami dapat melaksanakan penelitian

Makassar, Desember 2022

Penulis

# HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI KELURAHAN MALOKU KOTA MAKASSAR

Agti Latupeirissa (C1814201001)

Bhetrinda Alhamd (C1814201006)

Dibimbing oleh: Asrijal Bakri dan Kristia Novia

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
STIK STELLA MARIS MAKASSAR

## ABSTRAK

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah kondisi tubuh agar tetap sehat dan terhindar dari penyakit kronis seperti hipertensi dengan cara melalui aktivitas fisik secara teratur. Aktivitas fisik yang dianjurkan pada lansia adalah berjalan kaki atau melakukan aktivitas fisik ringan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar. Teknik penelitian yang digunakan observasional analitik dan menggunakan desain *cross sectional study*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan jumlah sampel 65 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner GPAQ. Dari data dianalisis menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian diperoleh nilai  $p = 0.046$  artinya adanya hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar. Kesimpulan: lansia dipengaruhi untuk melakukan aktivitas fisik ringan secara teratur untuk mencegah terjadinya penyakit hipertensi.

Kunci : Aktivitas Fisik, Hipertensi, Lansia

Referensi : 2008 - 2020



**THE RELATIONSHIP OF PHYSICAL ACTIVITY WITH THE EVENT  
OF HYPERTENSION IN THE ELDERLY IN MALOKU- MAKASSAR  
CITY**

**Agti Latupeirissa (C1814201001)**

**Bhetrinda Alhamd (C1814201006)**

**Supervised By: Asrijal Bakri and Kristia Novia**

**NURSING AND NERS STUDY PROGRAM  
STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

**ABSTARCT**

One of the actions that can be taken to prevent the condition of the body to stay healthy and avoid chronic diseases such as hypertension is through regular physical activity. The recommended physical activity for the elderly is walking or doing light physical activity. The purpose of this study was to determine the relationship between physical activity and the incidence of hypertension in the elderly in Maloku Village, Makassar City. The research technique used was analytic observational and used a cross sectional study design. The technique used in this research is total sampling with a sample size of 65 people. The instrument used is the GPAQ questionnaire. From the data analyzed using chi square test. The results of the study obtained p value = 0. 046 means that there is a relationship between physical activity and the incidence of hypertension in the elderly in Maloku Village, Makassar City. Conclusion: the elderly are influenced to do light physical activity regularly to prevent hypertension.

Keyword: Physical Activity, Hypertension, Eldery

Reference: 2008 – 2020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat Akademik .....	4
2. Manfaat Praktik .....	4
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Tentang Aktivitas Fisik .....	6
1. Definisi Aktivitas Fisik .....	6
2. Jenis-jenis Aktivitas Fisik Pada Lansia .....	7
3. Pengukuran Aktivitas Fisik .....	7
4. Hubungan Aktivitas Fisik dan Hipertensi .....	9

B.	Tinjauan Tentang Hipertensi .....	9
1.	Definisi Hipertensi .....	9
2.	Penyebab Hipertensi .....	10
3.	Komplikasi Hipertensi.....	13
4.	Pengobatan Hipertensi.....	13
5.	Pencegahan Hipertensi .....	14
6.	Tanda dan gejala Hipertensi .....	17
C.	Tinjauan Tentang Lansia .....	17
1.	Definisi Lansia.....	17
2.	Klasifikasi Lansia.....	18
3.	Tipe-tipe Lansia.....	18
4.	Perubahan-perubahan yang terjadi pada Lansia .....	19
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ...</b>		<b>21</b>
A.	Kerangka Konseptual .....	21
B.	Hipotesis Penelitian .....	23
C.	Definisi Operasional .....	23
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
A.	Jenis Penelitian .....	24
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C.	Populasi dan Sampel.....	24
D.	Instrumen Penelitian.....	25
E.	Pengumpulan Data.....	25
F.	Pengolahan dan Penyajian Data .....	27
G.	Analisa Data .....	28
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>30</b>
A.	Hasil Penelitian.....	30
1.	Pengantar.....	30
2.	Gambar lokasi penelitian.....	30
3.	Karakteristik Responden .....	32

4. Hasil Analisis Variabel yang diteliti .....	33
a. Analisis Univariat .....	33
b. Analisis Bivariat.....	35
B. Pembahasan .....	36
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Level Total Aktivitas Fisik.....	8
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	24
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Kelas pada aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar .....	33
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Umur pada aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar .....	33
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi berdasarkan hipertensi lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar .....	34
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi berdasarkan Aktivitas Fisik pada lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar .....	35
Tabel 5.5	Analisis hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep.....	23
---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Jadwal kegiatan

Lampiran 2 : Informed consent

Lampiran 3 : Lembaran persetujuan responden

Lampiran 4 : Lembaran konsul

Lampiran 5 : Lembaran kuesioner

Lampiran 6 : Surat izin penelitian

Lampiran 7 : Surat keterangan selesai penelitian

Lampiran 8 : Surat keterangan hasil uji turnitin

Lampiran 9 : Master tabel

Lampiran 10 : Tabel output SPSS

Lampiran 11 : Dokumentasi foto

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

%	: Presentase
<	: Lebih Kecil
≥	: Lebih Besar Sama Dengan
°	: Derajat
p	: Nilai Kemungkinan
Informed Consent	: Lembar Persetujuan
Anonimity	: Tanpa Nama
Bivariat	: Analisa 2 Variabel
Confidentiality	: Kerahasiaan
Cross Sectional Study	: Pengukuran Yang Bersamaan
Coding	: Pemberian Kode
Dependen	: Variabel Terikat
Editing	: Pemeriksaan Data
Entry Data	: Memasukan Data
Ha	: Hipotesis Kerja
Ho	: Hipotesis Null
Independen	: Variabel Bebas



No	: Nomor
Output	: Pengeluaran
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
GPAQ	: Kuesioner Aktivitas Fisik Global
SPSS	: Paket statistik untuk ilmu sosial
Total Sampling	: Pengambilan Semua Sampel
Tabulation	: Tabulasi
Variabel	: Obyek Penelitian
Verification	: Verifikasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Segala macam aktivitas/gerakan tubuh yang menghasilkan pengeluaran energi, seperti mengerjakan pekerjaan rumah, berbelanja, berkebun, atau berolahraga, dianggap sebagai latihan fisik. Kegiatan rekreasi, transportasi (bersepeda, berjalan kaki), bekerja, berolahraga, atau melakukan latihan yang direncanakan, dalam konteks sehari-hari, dan kegiatan lainnya semua termasuk dalam rentan usia dewasa (18-64 tahun). Mandiri atau berkelompok. Aktivitas fisik terbukti mampu menjadi “obat” terutama pada seseorang yang sudah lanjut usia (lansia). Jumlah aktivitas fisik yang terkait dengan frekuensi kepanjangan resiko lebih dari 65 tahun lebih mungkin untuk meninggal dan memperoleh kondisi kesehatan kronis. Latihan fisik tingkat tinggi, di sisi lain, menurunkan resiko kematian tua (Dewi, 2018).

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan bugar terhindar dari penyakit akut atau kronis seperti HT adalah aktivitas fisik. Perawatan tekanan darah nonfarmakologi termasuk dalam aktivitas fisik. Kurangnya aktivitas fisik menyebabkan tekanan darah selalu tinggi, melebihi angka berbahaya 130/90 mmHg, yang dapat menyebabkan konsekuensi jika tidak ditangani dalam waktu lama. Orang dengan hipertensi dapat mengontrol tekanan darah mereka setidaknya dengan melakukan latihan fisik, yang dapat membantu mereka menghindari konsekuensinya (Pebrianti, 2021). Berdasarkan temuan studi yang dilakukan oleh Adam (2019) menemukan bahwa lansia memiliki tingkat aktivitas yang lebih rendah dapat beresiko mengalami jika dibandingkan dengan lansia, hipertensi ternyata 87,5% lebih besar. banyak aktivitas fisik yakni sebesar 41,4%.

Secara nasional hasil data RISKESDAS (2018) menunjukkan bahwa prevalensi angka hipertensi di kota Jakarta sebesar 34,11%. Adapun hasil yang ditemukan bahwa tingginya angka prevalensi pada perempuan yaitu sebesar wanita memiliki tingkat 36,85% lebih besar daripada pria, yang memiliki tingkat 31,34%. Daerah perkotaan memiliki prevalensi lebih tinggi yaitu 34,43%, dibandingkan dengan 33,72% di pedesaan. Menurut data, penduduk di atas usia 18 tahun adalah 34,1%, Kalimantan Selatan (44,1%) memiliki presentase terbesar dan Papua Nugini terendah (22,2%). Di Indonesia kasus hipertensi terus meningkat diperkirakan ada 63.309.620 orang di dunia dengan jumlah kematian 427.218 kematian akibat hipertensi. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016, Kota Makassar merupakan kota ketiga terbanyak hipertensi di provinsi tersebut, dengan total prevalensi 11,596%. Hal ini menyebabkan penyakit hipertensi di kota Makassar berada pada urutan ke-2 dari 10 penyakit terbanyak dengan prevalensi hipertensi di kota Makassar mencapai 27,61%, sedangkan angka mobilitasnya mencapai 18,6%.

Berdasarkan informasi yang didapatkan di Kelurahan Maluku bahwa penderita hipertensi yang rajin melakukan aktivitas fisik (berolahraga) tekanan darahnya lebih terkontrol dibandingkan dengan penderita hipertensi yang kurang beraktivitas (sering duduk) tekanan darah cenderung tidak terkontrol. Menurut Iswahyuni (2017) bahwa semakin aktif latihan fisik seseorang maka semakin tinggi tekanan darah baik sistolik maupun diastolik, bila semakin normal tekanan darah sistolik dan diastolik hipertensi, maka semakin kurang aktif aktivitas fisik. Pekerjaan yang menguras aktivitas masyarakat berdampak negatif terhadap hipertensi. Untuk mengatasi hipertensi, anda harus melakukan aktivitas yang sehat dan makan makanan yang bergizi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peneliti menemukan bahwa sebagian besar penderita hipertensi adalah lansia, dimana aktivitas fisik mempengaruhi berbagai aspek kehidupan lansia salah satunya adalah hipertensi pada lansia. Oleh karena akibatnya, para ilmuwan ingin menyelidiki “Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Maloku Kota Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penyakit degeneratif yang menyerang lansia antara lain: seperti salah satunya adalah hipertensi. Hipertensi merupakan tekanan darah yang tinggi diatas 130/90 mmHg. Sekitar 9 dari 10 pasien hipertensi tidak dapat mengidentifikasi etiologi penyakitnya. Itulah sebabnya hipertensi disebut juga dengan tekanan darah tinggi. Adapun keturunan, asupan makanan tinggi garam, obesitas, stres, merokok dan minum alkohol, makanan tinggi lemak atau kolesterol, dan kekurangannya adalah faktor resiko hipertensi. Pada lansia kurang melakukan aktifitas fisik karena salah satu faktornya adalah usia yang semakin tua dan tenaga yang semakin kurang menyebabkan lansia jarang beraktifitas atau berolahraga padahal penyakit ini dapat menyebabkan jantung menonjol, jantung harus mengawasi aliran darah. Kenaikan berat badan dikaitkan dengan peningkatan resiko hipertensi, juga bisa disebabkan oleh kurang gerak dan olahraga.

Mengingat konteks sebelumnya, “apakah latihan fisik dan kejadian hipertensi pada lansia memiliki hubungan?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis Hubungan Antara Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia Kelurahan Maloku Kota Makassar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi aktivitas fisik pada lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar.
- b. Mengidentifikasi kejadian hipertensi pada lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar.
- c. Menganalisis hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Diharapkan untuk hasil penelitian nanti dapat diterapkan pada halnya sumber pada referensi di Institut Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar. Selain itu hal ini informasi dan dapat menambah wawasan bagi para mahasiswa (i) sehubungan dengan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada lansia di Kelurahan Maloku Kota Makassar serta menjadikan dokumentasi ilmiah bagi peneliti lainnya.

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi Lansia**

Diharapkan agar lansia yang berada di Kelurahan Maloku Kota Makassar ini dapat mengetahui bahwa Hipertensi adalah penyakit yang sangat mematikan. Diharapkan selalu menjaga kesehatan, istirahat yang cukup, dan kurangi aktivitas yang dapat menyebabkan penyakit hipertensi.

b. Bagi Kelurahan Maloku Kota Makassar

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan bagi semua pihak yang bertugas di Kelurahan Maloku berkaitan dengan hal-hal yang bersangkutan dengan penyakit hipertensi, sehingga dapat melakukan intervensi yang tepat dalam upaya mencegah terjadinya penyakit hipertensi pada lansia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan untuk kepentingan dan pengembangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian ini selanjutnya sebagai objek sejenis yang belum tercantum dalam penelitian ini.

